

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Paparan sinar matahari yang tinggi pada tubuh bagian terluar dapat merusak pelindung kulit. Di negara tropis seperti Indonesia, paparan radiasi sinar matahari tidak bisa dihindari. Matahari bersinar sepanjang tahun. Bahkan di musim panas, matahari bersinar terang hingga suhu mencapai 36°C. Cuaca panas ini dapat menyebabkan kulit dehidrasi yang berdampak pada kulit menjadi kering dan rentan terbakar sinar matahari. Dibutuhkan perlindungan tambahan non alamiah untuk mencegah kekeringan yaitu dengan memberikan kosmetika pelembab kulit. Bentuk sediaan kosmetik yang cukup potensial pengembangannya dalam mengatasi kulit kering adalah sediaan *lotion*.

Sediaan kosmetika topikal yang dapat dengan mudah diaplikasikan pada seluruh tubuh antara lain *hand and body lotion* (H&B *lotion*). H&B *lotion* merupakan sediaan emulsi yang diaplikasikan secara topikal. Emulsi yang digunakan pada kulit dapat berupa minyak dalam air (M/A) atau air dalam minyak (A/M) (Allen *et al.*, 2014).

Pemilihan sediaan *lotion* karena merupakan sediaan yang berbentuk emulsi yang mudah dicuci dengan air dan tidak lengket dibandingkan sediaan topikal lainnya. Selain itu bentuknya yang cair memungkinkan pemakaian yang cepat dan merata pada kulit. Keunggulan

lainnya yaitu dengan kandungan air yang cukup besar bentuk sediaan *lotion* tersebut dapat diaplikasikan dengan mudah, daya penyebaran dan penetrasinya cukup tinggi, tidak memberikan rasa berminyak, memberikan efek sejuk (Wulan, 2018).

Lotion merupakan produk kosmetika yang berfungsi melembutkan dan menjaga kulit dari kekeringan. Kandungan antioksidan pada *lotion* dapat berfungsi untuk penangkap efek buruk yang terjadi karena radikal bebas yang dapat menyebabkan kerusakan kulit seperti munculnya keriput, sisik, kering, dan pecah-pecah (Purwaningsih, 2014). Komponen dasar sediaan *lotion* yaitu fase internal, fase eksternal dan emulgator. Emulgator berfungsi sebagai bahan pengemulsi untuk menstabilkan sediaan emulsi (Allen *et al.*, 2014).

Trietanolamin (TEA) dalam sediaan topikal digunakan sebagai bahan pengemulsi dan juga *alkalizing agent* untuk menghasilkan emulsi yang homogen dan stabil. Untuk memperoleh sediaan *lotion* maka terlebih dahulu membuat basis *lotion* yang stabil dan homogen serta tetap memperhatikan pH basis tersebut. pH sediaan *lotion* perlu diperhatikan karena ditujukan untuk penggunaan secara topikal dikulit (Pratimasari *et al.*, 2015).

Menurut M. Noer, (2016) uji kestabilan *lotion* meliputi pengamatan organoleptis, pH, homogenitas, pemisahan fase, viskositas, dan daya sebar. Pengujian organoleptis bertujuan untuk mengetahui perubahan warna dan bau pada *lotion*, uji pH dilakukan dengan alat ukur

pH meter, uji homogenitas dilakukan dengan mengoleskan *lotion* pada sekeping kaca setipis mungkin dibawah mikroskop untuk mengetahui partikel yang menunjukkan homogenitasnya, uji pemisahan fase dilakukan untuk mengetahui pemisahan fase yang terjadi dalam *lotion* dengan menggunakan alat sentrifugasi, uji viskositas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kekentalan *lotion*, uji daya menyebar *lotion* dilakukan untuk mengetahui kualitas *lotion* yang dapat menyebar pada kulit dan dengan cepat pula memberikan efek terapinya. Daya sebar yang baik dapat menjamin pelepasan bahan obat yang memuaskan.

Berdasarkan hal diatas, maka perlu dilakukan review artikel dengan judul “ Kajian Pengaruh Trietanolamin Sebagai Emulgator Terhadap Mutu Fisik dan pH sediaan *Lotion* “ .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu bagaimana pengaruh trietanolamin sebagai emulgator terhadap mutu fisik sediaan *lotion* ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh trietanolamin terhadap mutu fisik sediaan *lotion* dari berbagai artikel.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang pengaruh emulgator TEA pada pembuatan sediaan *lotion*.

2. Untuk Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pembuatan *lotion* dengan menggunakan TEA sebagai emulgator sehingga dapat menambah informasi atau referensi bagi pembaca.